

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tentu memerlukan bantuan dari sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah hal terpenting yang dimiliki perusahaan dibandingkan sumber daya lainnya. Karena pendirian perusahaan, pengelolaan, pembuat keputusan terkait operasional serta keberlangsungan perusahaan hingga tercapainya tujuan merupakan akibat dari adanya SDM. SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang dianugerahi pikiran, rasa, *skill*, ilmu dan kreativitas (manajemen.uma.ac.id, 2021). Menurut Pratikto et al., (2019), sumber daya manusia bersifat tak berwujud, karena satu-satunya sumber daya yang dilihat dari nilai-nilai yang diyakini, budaya, keterampilan/keahlian, dan juga ilmu yang dimiliki. Atas hal tersebut, SDM atau pegawai (sebutan umum dalam perusahaan) menjadi harta yang berharga bahkan dapat menjadi nilai jual bagi perusahaan.

Pegawai yang berkontribusi untuk seluruh operasional perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan imbalan berupa gaji dan upah. Gaji dan upah dapat diartikan dengan hak yang diterima pegawai atas prestasi dan dedikasinya. Gaji merupakan hal yang sensitif dan perlu diperhatikan oleh perusahaan karena banyak masalah yang muncul dari penggajian seperti

penyalahgunaan oleh pihak tak bertanggung jawab, kecurangan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan (Intishar & Muanas, 2018). Menurut hasil penelitian ACFE atau *Association of Certified Fraud Examiners* pada tahun 2020 terdapat risiko-risiko *fraud* yang timbul dari penggajian, yaitu *Ghost Employee*, *Falsified Wages*, dan *Commission Schemes*.

Ancaman atas risiko-risiko yang dapat timbul dari penggajian memerlukan penanganan dengan sistem yang mendukung untuk menjalankan pengendalian internalnya. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi(SIA) memberi bantuan untuk para pihak yang memerlukan informasi yang tepat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan tercapainya tujuan perusahaan termasuk penggajian. SIA penggajian merupakan salah satu upaya perusahaan agar proses penyerahan gaji berjalan baik dan sesuai ketentuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung perusahaan meningkatkan pengendalian internal.

Terciptanya pengendalian internal karena SIA dapat mendukung perlindungan terhadap aset-aset perusahaan, membuktikan kebenaran atas data akuntansi, memajukan aktivitas operasi, dan mendorong kepatuhan agar terlaksana sesuai aturan yang ada. Pengendalian internal dikatakan baik jika adanya pemisahan tanggung jawab dan tugas dari setiap bagian secara jelas sesuai dengan struktur organisasi, transaksi keuangan tercatat dengan sistematis, adanya pengawasan teratur dari atasan terhadap bawahannya, adanya pengamanan atas kebijakan dan prosedur, memberikan arahan yang diperlukan

oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya, dan mengevaluasi semua aktivitas yang telah dijalankan (Intishar & Muanas, 2018).

PT Tirta Kencana Mas merupakan perusahaan dari *brand* besar yang bernama “Arbor&Troy” yang bergerak dibidang ritel *furniture*. Dengan nama merek yang besar, Arbor&Troy memiliki tiga galeri yang berada di daerah Plaza Indonesia, The Grove Kemang, dan Alam Sutera. Pengelolaan usaha yang cukup besar, PT Tirta Kencana Mas tentu memerlukan bantuan pegawai. Yang mana setiap pegawai berhak memperoleh gaji atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan. Pegawai yang dimiliki oleh PT Tirta Kencana Mas adalah 140 pegawai. Terdapat beberapa tingkatan dalam status pegawai yang mempengaruhi besaran gaji dan komponen gaji yang diterima yaitu *manager*, *supervisor*, dan staf. Dengan cakupan usaha yang besar serta banyaknya sumber daya manusia yang terlibat, perusahaan perlu berhati-hati dalam proses penggajian. Salah satu upaya kehati-hatian tersebut adalah dengan adanya verifikasi akuntansi atas beberapa data terkait dan adanya pemisahan tugas. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh PT Tirta Kencana Mas, yang mana hal ini dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan seperti kesalahan dan penyelewengan. Proses penggajian harus dilakukan sebaik mungkin dengan sistem yang mendukung pengendalian internal perusahaan. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan ataupun kecurangan yang timbul dari penggajian.

Besarnya nama merek yang dikenal dengan beberapa galeri yang dimiliki, banyaknya pegawai yang terlibat serta ancaman-ancaman risiko yang dihadapi PT Tirta Kencana Mas, maka Peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan

pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian tersebut di PT Tirta Kencana Mas. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul dengan **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT TIRTA KENCANA MAS (ARBOR & TROY)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Atas latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah terdiri atas hal-hal berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian di PT Tirta Kencana Mas?
2. Bagaimana pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian di PT Tirta Kencana Mas?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang telah dijabarkan, tentu terdapat tujuan dan manfaat yang ingin Peneliti capai. Tujuan dan manfaat Penelitian karya ilmiah ini yaitu:

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian karya ilmiah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui serta memahami penerapan, masalah serta risiko sistem informasi akuntansi penggajian di PT Tirta Kencana Mas.
- b. Untuk mengetahui dan memahami penerapan, masalah serta risiko pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian di PT Tirta Kencana Mas.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian karya ilmiah ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengendalian intern sistem informasi akuntansi penggajian diyakini dapat memberikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mempelajari subjek yang sama. Serta memberikan pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan.

### b. Manfaat Praktik

#### 1) Bagi Perusahaan

Penelitian karya ilmiah dapat digunakan PT Tirta Kencana Mas sebagai bahan untuk evaluasi pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan.

#### 2) Bagi Pembaca

Pembaca dapat menggunakan penelitian ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal.

#### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini memperluas ilmu peneliti terutama dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internalnya.